

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku prososial mahasiswa yang tinggal di lingkungan pondok pesantren tergolong dalam kategori sedang. Dapat dilihat dari nilai *mean* pada mahasiswa pondok pesantren sebesar 154.7768 dengan nilai standar deviasi 12.82713. Dengan Persentase kategori sangat tinggi sebanyak 21 mahasiswa, tinggi sebanyak 86 mahasiswa, sedang sebanyak 5 mahasiswa.
2. Perilaku prososial mahasiswa yang tinggal di lingkungan non pondok pesantren tergolong dalam kategori sedang. Dapat dilihat dari nilai *mean* pada mahasiswa non pondok pesantren sebesar 151,3214 dengan nilai *standar deviasi* 13,90846. Dengan Persentase kategori sangat tinggi sebanyak 20 mahasiswa, tinggi sebanyak 81 mahasiswa, sedang sebanyak 11 mahasiswa.
3. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan perilaku prososial mahasiswa yang tinggal di lingkungan pondok pesantren dan mahasiswa yang tinggal di lingkungan non pondok pesantren IAIN Kediri. Hasil uji t-hitung menunjukkan mahasiswa yang tinggal di lingkungan pondok pesantren 0,055 sedangkan t-

hitung mahasiswa yang tinggal di lingkungan non pondok pesantren adalah 0,055. Sig.(2-tailed) = 0,055 dan 0,055 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini menolak hipotesis awal sehingga dapat ditarik kesimpulan tidak terdapat ada perbedaan perilaku prososial mahasiswa yang tinggal di lingkungan pondok pesantren dan mahasiswa yang tinggal di lingkungan non pondok pesantren IAIN Kediri.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, peneliti ingin memberikan saran-saran kepada pihak-pihak terkait diantaranya:

1. Saran bagi mahasiswa

Para mahasiswa IAIN Kediri perilaku prososial dapat ditingkatkan dan dikembangkan dengan cara membangun lingkungan, perilaku, dan kognitif yang selaras aspek-aspek perilaku prososial seperti berbagi, menolong, menyumbang, kerjasama, kedermawanan, kejujuran serta mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain. Perilaku prososial ini juga dipengaruhi oleh adanya religius; empati dan faktor situasional.

2. Saran bagi Kampus IAIN Kediri

Dengan topik-topik yang peneliti buat dapat dipergunakan untuk pengembangan perilaku prososial pada mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yakni, pada penarikan teknik sampel dan variabel pada penelitian. Penelitian ini dalam pengambilan sampel menggunakan bantuan media *online* tidak bertatap muka langsung dengan sampel. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan responden secara langsung untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Selain itu perlu menambahkan variabel lain, sehingga dapat mengungkapkan aspek-aspek lain yang terkait hubungan perilaku prososial dan juga dapat melakukan penambahan metode wawancara dan observasi secara menyeluruh untuk memperluas informasi.